

ESTETIKA KESETARAAN

Hubungan antara Estetika dan Politik menurut Jacques Rancière

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh

Hendro Wiyanto

01900810

Kepada



**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Oktober 2017

TESIS

ESTETIKA KESETARAAN

Hubungan antara Estetika dan Politik
menurut Jacques Rancière

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Hendro Wiyanto

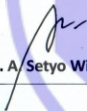
NIM: 01900810

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 4 Oktober 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

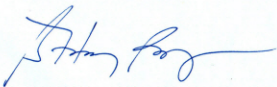

Dr. A. Setyo Wibowo


Dr. Matius Ali

Disahkan pada tanggal 4 Januari 2018

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Filsafat

Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Dr. B. Herry-Priyono


Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

DAFTAR ISI

| | | |
|----------------|---|----|
| Bab I | PENDAHULUAN | |
| | 1. Latar Belakang: Perihal Estetika dan Seni | 1 |
| | 1.2. Rancière, Estetika dan Politik | 12 |
| | 1.3. Rumusan Masalah | 18 |
| | 1.4. Hipotesis | 19 |
| | 1.5. Metode Penulisan | 20 |
| | 1.6. Sistematika Penulisan | 20 |
| Bab II | JACQUES RANCIÈRE TENTANG KESETARAAN DAN POLITIK POLITIK | |
| | 2.1. Pengantar | 22 |
| | 2.2. Rancière dan Althusser | 23 |
| | 2.2.1. Rancière dan Althusserianisme | 28 |
| | 2.2.2. Rancière versus Althusserianisme | 32 |
| | 2.3. Kesetaraan: Kisah “The Ignorant Schollmaster” | 37 |
| | 2.4. Tentang “La Police” dan “Le Politics” | 48 |
| | 2.5. Demos, Demokrasi dan “Salah Hitung” | 55 |
| | 2.6. Subjektivasi Politis | 61 |
| | 2.7. Rangkuman | 67 |
| BAB III | ESTETIKA KESETARAAN: ESTETIKA DAN POLITIK MENURUT RANCIÈRE | |
| | 3.1. Pengantar | 69 |
| | 3.2. Estetika dan Distribusi yang Inderawi | 70 |
| | 3.3. Platon Mengenai Seni dan Artisan | 76 |
| | 3.4. Platon dan Puisi: Kritik atas Homeros | 81 |
| | 3.5. Tiga Rezim Seni dan Revolusi Estetika | 86 |

| | |
|--|-----|
| 3.6. Revolusi Estetika Rancière | 91 |
| 3.5. Rangkuman | 106 |
| BAB IV. | |
| SENI, POLITIK DAN KEHIDUPAN: “YANG ESTETIS DAN “YANG POLITIS” DALAM POLITIK-ESTETIKA RANCIÈRE | |
| 4.1. Pengantar | 108 |
| 4.2. Otonomi dan Heteronomi Seni | 111 |
| 4.3. Seni Menjadi Kehidupan | 117 |
| 4.4. Membingkai Kehidupan Seni | 122 |
| 4.5. Pertukaran Antara Seni dan Kehidupan | 127 |
| 4.6. Rangkuman | 132 |
| BAB V | |
| PENUTUP: ESTETIKA RANCIÈRE DAN RELEVANSINYA DENGAN PRAKTIK SENI SERTA BERBAGAI SITUASINYA DI DI INDONESIA | |
| 5.1. Pengantar | 135 |
| 5.2. Relevansi Politik Estetika (<i>Politico-Aesthetics</i>) Rancière | 140 |
| LAMPIRAN | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA | 151 |

DAFTAR GAMBAR

1. Patung Dewi Juno, sekitar pertengahan pertama abad kedua. // Sumber: <http://www.ancient.eu>.
2. Marcel Duchamp, *Fountain*, 1917, perlengkapan sanitasi dan cat enamel; objek siap pakai // Sumber: Norbert Lynton, *The Story of Modern Art* (London, New York: Phaidon, 1980), hlm. 132.
3. Kazimir Malevich, *Black Square*, 1919, cat minyak di atas kain linen, 79,5 x 79, 5 cm. // Sumber: <https://images.search.yahoo.com>
4. Pablo Picasso, *Guernica*, 1937, cat minyak di atas kanvas, xx x xx cm // Sumber: Norbert Lynton, *The Story of Modern Art* (London, New York: Phaidon, 1980), hlm. 190.
5. Andy Warhol, *Brillo Box* (1964), cetak saring dan tinta di atas kayu, 43,2 x 43,2x 35,6 cm // Sumber: <https://images.search.yahoo.com>
6. Joseph Kosuth, *Titled (Art as Idea as Idea), (meaning)*, 1967 // Sumber: Joseph Kosuth, *Art after Philosophy and After (Collected Writings, 1966-199)*, (Cambridge, London: The MIT Press, 1991), tanpa nomor halaman.
7. Djoko Pekik, *Indonesia 1998 Berburu Celeng*, 1998, 275 x 400 cm, cat minyak di atas kanvas // Sumber: <https://images.search.yahoo.com>
8. Campement Urbain, *9m2 au-dessus d'un jardin, Je et Nous*, bagian dari proyek urban *Je et Nous*, (2003-2006) // Sumber: Oliver Davis, *Jacques Rancière* (Cambridge, Malden: Polity Press, 2010), hlm. 156.
9. Agus Suwage dan Davy Linggar, *Pinkswing Park*, 2005, instalasi (becak yang dimodifikasi, cetak digital, batu koral), 554 x 539 x 360 cm// Sumber: *CP Open Biennale 2005: Urban/ Culture* (Jakarta: cp Foundation, KPG (Kepustakaan Populer Gramedia, 2005), hlm.86-87.
10. F.X Harsono, *Memori tentang Nama/ Yang Dihapus Kutulis Ulang #1*, 2009, C Print di atas Kertas Foto, 110 x 180 cm// Sumber: *The Erased Time* (Jakarta: Galeri Nasional Indonesia, 2009), katalog pameran, hlm. 54.

ABSTRAK

- [A] **Nama:** Hendro Wiyanto (01900810)
- [B] **Judul Tesis:** Estetika Kesetaraan-Hubungan antara Estetika dan Politik menurut Jacques Rancière
- [C] iii + 146 halaman; 2017
- [D] **Kata-kata kunci:** estetika, politik, yang politis, distribusi yang inderawi, partisi, hierarki, kesetaraan, rezim etis, rezim representasi, rezim estetis, subjektivasi politis, estetika primer, revolusi estetika
- [E] **Isi Abstrak:** Karya tulis ini bertujuan untuk memahami hubungan antara estetika dan politik di dunia seni. Istilah estetika selalu dikaitkan dengan masalah persepsi mengenai keindahan, sebagai fenomena alam maupun pada karya seni. Istilah ini berasal dari kata Yunani, *aisthêtikos* (αισθητική) yang artinya persepsi atau pencerapan inderawi. Pada abad ke 18, Baumgarten mulai menggunakan istilah “estetika” sebagai bidang kajian otonom. Estetika inilah yang kemudian berkembang menjadi wacana di dalam sejarah seni (rupa), dan disebut filsafat seni. Namun di dalam perkembangan seni itu sendiri, ideal-ideal dan praktik seni tidak selalu berkaitan dengan yang estetis dalam arti mempersepsi keindahan. Di dunia seni, salah satu soal yang sering diperdebatkan adalah pokok soal (*subject matter*) politik. Tema-tema politik dipertentangkan dengan estetika di dalam seni. Isi-politik pada karya seni dianggap mengabaikan keindahan estetis karya seni. Untuk memahami hubungan yang lebih mendasar antara estetika dan politik, tesis ini membahas pemikiran Jacques Rancière. Rancière menggunakan istilah “distribusi yang inderawi” untuk menamai politik sebagai tatanan yang ditandai oleh partisi dan hierarki. Ia membedakan antara tatanan (*la police*), politik (*la politique*) dan yang politis (*le politique*). Melalui distribusi yang inderawi politik bekerja. Dan di situlah politik tepat berada di jantung estetika. Estetika adalah rezim-rezim pemikiran, dan tiap rezim menandai suatu kurun tertentu. Rezim-rezim pemikiran dalam estetika adalah rezim etis, rezim representasi dan memuncak pada rezim estetis. Relasi antara estetika dan politik dilandasi oleh kesetaraan, yang bagi Rancière bukanlah pengandaian, tetapi sebagai fakta-fakta yang dengan sendirinya nyata. Pemikiran Rancière membuka ruang untuk pembahasan mengenai seni, estetika dan politik sebagai relasi-relasi yang tidak saling men-subordinasi.
- [F] **Daftar Pustaka:** 42 (1912-2016)
- [G] **Dosen Pembimbing:** Dr. A. Setyo Wibowo

DAFTAR PUSTAKA

I. TEKS-TEKS RANCIÈRE

- Rancière, Jacques, 2000. *The Politics of Aesthetics*. London: La Fabrique-Éditions.
- Rancière, Jacques, 2001. *The Aesthetics Unconscious*. Cambridge: Polity Press. First published in French as *L' inconscient esthétique*, translated by Debra Keates and James Swenson
- Rancière, Jacques, 1991. *The Ignorant Schoolmaster – Five Lessons in Intellectual Emancipation*. Stanford, California: Stanford University Press.
- Rancière, Jacques, 2003. *The Philosopher and His Poor*. Durham & London: Duke University Press.
- Rancière, Jacques, 2014. *Moments Politiques Interventions 1977-2009*. New York: Seven Stories Press.
- Rancière, Jacques, 2010. *Dissensus on Politics and Aesthetics*. UK, USA: Continuum International Publishing Group Ltd..

II. TEKS PENDUKUNG

- Davis, Oliver, 2003. *Jacques Rancière*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Hewlett, Nick, 2007. *Badiou, Balibar, Rancière*. New York: Continuum International Publishing Group.

III. TEKS-TEKS LAIN

- Adorno, T.W, 1984. *Aesthetic Theory*. London, Boston, Melbourne and Henley: Routledge & Kegan Paul.
- Beardsley, Monroe C., 1966. *Aesthetics from Classical Greece to the Present, A Short History*. New York: The Macmillan Company; London: Collier-Macmillan Ltd.
- Danto, Arthur, 1997. *After the End of Art, Contemporary Art and The Pale of History*. New Jersey: Princeton University Press.
- Descartes, Rene, 1912. *A Discourse on Method*. London: J.M.Dent & Sons Ltd.; New York: E.P. Dutton & Co Inc.
- de Duve, Thierry, 1996. *Kant after Duchamp*. London: The MIT Press.
- Eagleton Terry, 1990. *The Ideology of the Aesthetic*. UK: Blackwell Publishing.
- Eco, Umberto, 1986. *Art and Beauty in the Middle Ages*. New Haven and London: Yale University Press.
- Elkin, James. *Is art History Global?*, 2007. New York, London: Routledge.
- Feagin, Susan & Patrick Maynard (ed), 1997. *Aesthetics*. New York: Oxford University Press.
- Hardiman, F. Budi, 1997. *Filsafat Fragmentaris*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 2010. *Ruang Publik Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harrison, Charles & Paul Wood (ed.), 1992. *Art in Theory 1900-1990- An Anthology of*

- Changing Ideas*. Oxford, Cambridge: Blackwell.
- Hegel, G.W.F, 1975. *Aesthetics Lectures on Fine Art, Vol I*, translated by T.M. Knox. London: Oxford University Press.
- Kandinsky, Wassily, 1977. *Concerning The Spiritual in Art*, translated with an introduction by M.T.H. Sadler, New York: Dover Publications, 1977.
- Kant, Immanuel, 1952. *The Critique of Judgment*, translated with Analytical Index by James Creed Meredith. London: Oxford University Press.
- Kosuth, Joseph, 1993. *Art after Philosophy and After, Collected Writings, 1966-1990*. Cambridge: The MIT Press.
- Kul-Want, Christopher (ed), 2010. *Philosophers on Art from Kant to the Postmodernists*. New York: Columbia University Press.
- Levinson, Jerrold (ed), 2003. *The Oxford Handbook of Aesthetics*, New York: Oxford University Press.
- Marcuse, Herbert, 1977. *The Aesthetic Dimension-Toward a Critique of Marxist Aesthetics*. London and Basingstoke: The Macmillan Press Ltd.
- Plato, 1955. *The Republic*, translated by Desmond Lee, with an introduction by Melissa Lane. London: Penguin Book.
- Pappas, Nickolas, 1995. *Plato and the Republic*. London: Routledge.
- Sindhunata, 2000. *Tak Enteni Keplokmu, Tanpa Bunga dan Telegram Duka*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soemanto, Bakdi, 2017. *Sapardi Djoko Damono, Karya dan Dunianya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sontag, Susan, 2009. *Against Interpretation and Other Essays*. London: Penguin Classics.
- Takwin, Bagus (pengantar), 2001. *Empat Esai Etika Politik*. Jakarta: www.srimulyani.net dan Komunitas Salihara.
- Taylor, Ronald (ed.), 1977. *Aesthetics and Politics*. London: NLB.
- Rader, Melvin, 1973. *A Modern Book of Esthetics An Anthology*. New York, etc.: Holt Rinehart and Winston, Inc.
- Rendra, 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Suryajaya, Martin, 2011. *Alain Badiou dan Masa Depan Marxisme*. Yogyakarta: Resist Book.
- , 2016. *Sejarah Estetika*. Jakarta: Gang Kabel.
- Suseno, Franz Magnis, 1999. *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, A. Setyo dan Haryanto Cahyadi, 2014. *Mendidik Pemimpin dan Negarawan. Dialektika Filsafat Pendidikan Platon dari Yunani Antik Hingga Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera.

IV. ARTIKEL JURNAL, MAJALAH, SURAT KABAR, KATALOG PAMERAN

- “Affandi Sama Sekali Bukan Anggota Lekra”, Harian *KOMPAS*, 14 April 1989.
- Budiman, Arief, “Sastra Kiri yang Kere. Catatan dari Sarasehan Kesenian di Solo”, Harian *KOMPAS*, 23 November 1984

- "Bagong Tetap akan Menarik Diri", *Harian KOMPAS*, 19 April 1989.
- Dewanto, Nirwan, "*Sastra Politis, Politik Sastra*", *Harian REPUBLIKA*.
- Indiyastutik, Sri, "Demokrasi Radikal Menurut Jacques Ranciere". Diskursus, Vol. 15, Nomor 2, 2016.
- Kleden, Ignas, "*Otonomi Semantik dan Intervensi Pengarang*", *harian KOMPAS*, 10 Agustus 1997.
- Mohamad, Goenawan, "Poster, Politik, Paradoks", *Bentara*, *harian KOMPAS*, 3 Desember 2005.
- Pranoto, Iwan, "Kementerian Budaya Belajar", *harian KOMPAS*, Senin, 12 Agustus 2013
- Seniman dan Budayawan Kini Bebas Berkarya", *harian MEDIA INDONESIA*, 2 November, 1999.
- Sunardi St, "Pinksing Park Pohon Kamboja Berdaun Palma", *majalah BASIS*, No.09-10, Tahun ke-55, September-Oktober 2006.
- Surya Putra, Anom, "Konghucu Derita Berkepanjangan", *majalah BASIS*, No.03-04, Tahun ke-48, 1999.
- Yuliman, Sanento, "Seni Djoko Pekik", Pameran tunggal lukisan Djoko Pekik. Surakarta Galeri Seni Rupa, Taman Budaya Jawa Tengah, *katalog*, 12-19 Desember 1993
- Yuliman, Sanento, "*Estetika yang Merabunkan*", *Kolom*, *majalah TEMPO* 20 Juni 1987.
- Wibowo, A Setyo, "Heidegger: Melampaui Metafisika", *majalah BASIS*, No. 09-10, Tahun ke-63, 2014.
- , "Rancière: Demokrasi Memang Anarkis", *majalah BASIS*, nomor 09-10, Tahun ke-61, 2012.